

**NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL
TERHADAP KEPATUHAN IBU DALAM MENGGOMSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LABUHAN LOMBOK**



RINI NURHIDAYATI
NIM : 113421212

**PROGRAM STUDI SI PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR NTB**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diseminarkan Dan di pertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 02 Febuari 2023 untuk mendapatkan SI Pendidikan Bidan

Lombok Timur, Februari 2023

Pembimbing I

Tanggal

(Husniyati Sajalia, S.ST., M.K.M.)
NIDN . 0828059302

(06-03-2023)

Pembimbing II

Tanggal

(Ns Supriadi, M.Kep)
NIDN . 0820078703

(06-03-2023)

Mengetahui,

Program Studi SI Pendidikan Bidan



Eka Faizaturrahmi, S.SST., M.Kes
NIDN.0808108904

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok

Rini Nurhidayati¹, Husniyati Sajalia²Supriadi³
hjrini.nh@gmail.com¹sajalia@gmail.com²supriadi0720@gmail.com³

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah Tinggi Kesehatan Hamzar

³Dosen, Sekolah Tinggi Kesehatan Hamzar

ABSTRAK

Latar belakang : Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi anemia gizi adalah pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai suplemen zat besi untuk ibu hamil. Tablet Tambah darah (TTD) diperlukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil.

Tujuan : untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan metode *Pre-Eksperimental* dengan *one group pre-test-post-test desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok mulai dari bulan September 2022 yaitu sebanyak 37 ibu hamil. Teknik Sampel yang digunakan adalah *Total sampling* sehingga semua ibu hamil Trimester I dari bulan September 2022 yaitu sebanyak 37 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok. Instrumen yang digunakan kuesioner dan diolah menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil Penelitian : Uji statistik diperoleh Nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Kata kunci : Ibu hamil, Pendidikan Kesehatan, Tablet Tambah Darah, Kepatuhan

Pustaka : 14 buku (2012-2018), 28 Karya Ilmiah (2017-2019)

Halaman : 55 halaman, 11 tabel, 1 gambar

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION IN PREGNANT WOMEN ON MOTHER'S COMPLIANCE IN CONSUMING BLOOD SUPPLEMENT TABLETS IN THE WORKING AREA OF THE LABUHAN LOMBOK HEALTH CENTER

Rini Nurhidayati¹, Husniyati Sajalia²Supriadi³
hjrini.nh@gmail.com¹sajalia@gmail.com²supriadi0720@gmail.com³

¹Students of Hamzar Health Science College, Study Program of S1 Midwifery Education, East Lombok, ²Lecturer of Hamzar Health Science College, East Lombok, ³Lecturer of Hamzar Health Science College, East Lombok.

ABSTRACT

Background: One of the programs implemented by the government to overcome nutritional anaemia is to give Blood Supplementary Tablets (TTD) as an iron supplement for pregnant women. Blood Supplement Tablets (TTD) are needed to prevent and treat iron deficiency of anaemia. The level of education is one of the factors that influence the compliance of pregnant women.

Objective: To find out the effect of health education about blood supplement tablets (TTD) in pregnant women on maternal compliance in consuming blood supplement tablets in working Area of the Labuhan Lombok Health Center.

Research method: The type of research is quantitative with apre-Experimental method with one group pre-test-post-test design. The population in this study were all First Trimester Pregnant Women in the Working Area of the Labuhan Lombok Health Center starting from September 2022, as many as 37 pregnant women. The sampling technique was total sampling so that all pregnant women in the first trimester from September 2022 were 37 pregnant women in the Working Area of the Labuhan Lombok Health Center. The instrument was a questionnaire. The data was processed by using a paired sample t-test.

Research Results:The Statistical test obtained a Sig value of $0.000 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted which means that there is an effect of Health Education on pregnant women on compliance of pregnant women in consuming Blood Supplement Tablets.

Conclusion: There is an effect of health education on pregnant women on the compliance of pregnant women in consuming Blood Supplement Tablets.

Keywords : Pregnant women, Health Education, Blood Supplement Tablets, Compliance

References : 14 books (2012-2018), 28 Scientific papers (2017-2019)

Pages : 55 pages, 11 tables, 1 picture

1. Students of Hamzar Health Science College, Study Program of S1 Midwifery Education, East Lombok.
2. Lecturer of Hamzar Health Science College, East Lombok.
3. Lecturer of Hamzar Health Science College, East Lombok.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa yang ditunggu oleh semua wanita yang mendambakan keturunan. Gangguan tersebut terjadi selama kehamilan, karena banyak perubahan yang terjadi pada tubuh ibu, salah satu gangguan tersebut adalah anemia (Fathonah, 2018).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di Dunia terutama bagi kelompok wanita produksi, dimana anemia adalah suatu keadaan terjadinya penurunan kadar Hb dalam darah pada wanita hamil dinyatakan anemia jika kadar Hb < 11 gr %. Pada ibu hamil atau wanita yang sedang mengalami kehamilan, penjelasan dan keterangan mengenai pentingnya pencegahan anemia sangat dibutuhkan, sebab masih banyak wanita hamil belum atau tidak mengetahui dirinya terjangkit anemia (kekurangan darah) (Srwno, 2018)

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)*, anemia pada ibu hamil dikategorikan menjadi masalah kesehatan secara global dengan Prevalensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia tahun 2018 sebesar 41,9, dimana di Indonesia sendiri pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dari 43,2% menjadi 44,2%. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan keempat diantara negara-negara Asia Tenggara (*WHO*, 2021)

Berdasarkan laporan KIA Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2018 terdapat 2,32% ibu hamil mengalami anemia 618 orang ibu hamil, dimana 336 orang (2,9%) diantaranya menderita anemia (Laporan Dinas Kesehatan NTB, 2018). Angka anemia gizi ibu hamil tercatat pada tahun 2019 tercatat 77,01 % , dan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) tercatat 28.11 (103.8%) pada tahun 2020. Sementara itu, prevalensi KEK (Kekurangan Energi Kronik) sebesar 12,4 % (Dinkes Lotim, 2020)

Dampak yang bisa terjadi akibat tidak mendapatkan tablet tambah darah pada ibu hamil adalah Anemia, Adapun dampak anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, abortus, lamanya waktu persalinan karena kurangnya daya dorong rahim, perdarahan, dan infeksi (Ningsih, 2019). Anemia merupakan salah satu penyebab atau penyumbang dari Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di Indonesia (Amalia, 2018)

Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi anemia gizi adalah pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai suplemen zat besi untuk ibu hamil. Tablet Tambah darah (TTD) diperlukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia defisiensi besi. Selama kehamilan, pemerintah membagikan sebanyak 90 TTD bagi setiap ibu hamil, yang diberikan mulai kehamilan trimester I. Perilaku yang masih perlu ditingkatkan adalah peningkatan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2021).

Faktor lain yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe. Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet Fe selama kehamilannya. Apabila ibu hamil selama masa kehamilan patuh mengkonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia semakin kecil. Keteraturan ibu sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Agar dapat di minum dengan baik sesuai aturan, sangat dibutuhkan kepatuhan dan kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsinya (Rahmi, 2019)

Berdasarkan data dari Puskesmas Labuhan Lombok, ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2020 dari bulan januari sampai desember sebanyak 84 orang (8.91%), tahun 2021 dari bulan

januari sampai desember sebanyak 39 orang (4.14%) dan tahun 2022 dari bulan januari sampai juli sebanyak 18 orang (3.16%). Dari data 18 ibu hamil dilakukan studi pendahuluan pada 10 ibu hamil dan berdasarkan hasil pengkajian terdapat 4 ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe (PKM Lb.Lombok, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan metode *Pre-Eksperimental* dengan *one group pre-test-post-test desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok mulai dari bulan September 2022 yaitu sebanyak 37 ibu hamil. Teknik Sampel yang digunakan adalah *Total sampling* sehingga semua ibu hamil Trimester I dari bulan September 2022 yaitu sebanyak 37 ibu hamil di

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok

No	Karakteristik	N	%
1	Umur		
	< 20 Tahun	10	27,0
	20 - 35 Tahun	27	73,0
2	Pendidikan		
	SD	4	11,0
	SMP	6	16,0
	SMA	18	49,0
	Perguruan Tinggi	9	24,0
3	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga (IRT)	22	59,0
	Karyawan Swasta	15	41,0
4	Gravida		
	Primigravida	7	19,0
	Multigravida	20	54,0
	Grande Multipara	10	27,0
Total		37	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Tabel 4.1 Responden berdasarkan Umur, responden terbanyak adalah yang berumur 20 - 35 tahun yaitu sebanyak 27 orang (73,0%), berdasarkan pendidikan responden terbanyak adalah yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 18 orang (49.0).

Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok.

Instrumen yang digunakan kuesioner, Teknik pengambilan data dengan Primer dan sekunder dan diolah menggunakan uji *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Tabel 4.1 Responden berdasarkan Umur, responden terbanyak adalah yang berumur 20 - 35 tahun yaitu sebanyak 27 orang (73,0%), berdasarkan pendidikan responden terbanyak adalah yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 18 orang (49.0).

Berdasarkan Pekerjaan, responden terbanyak adalah Pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 22 orang(59.0%), berdasarkan gravida Responden terbanyak adalah Multigravida Sebanyak 20 responden(54,0%)

Berdasarkan Pekerjaan, responden terbanyak adalah Pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 22 orang(59.0%), berdasarkan gravida Responden terbanyak adalah Multigravida Sebanyak 20 responden(54,0%).

Tabel 4.2 Distribusi jumlah responden berdasarkan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Labuhan Lombok Tahun 2023

Tingkat Kepatuhan	Sebelum Pendidikan Kesehatan		Sesudah Pendidikan Kesehatan	
	N	%	N	%
Kepatuhan tinggi	9	24,3	34	91,9
Kepatuhan sedang	20	54,1	3	8,1
Kepatuhan rendah	8	21,6	0	0
Total	37	100	37	100

Berdasarkan Tabel 4.2 Distribusi jumlah responden berdasarkan tingkat kepatuhan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kepatuhan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada

pada kepatuhan sedang sebanyak 20 orang (54,1%).

Sesudah diberikan pendidikan kesehatan berada pada kepatuhan tinggi sebanyak 34 orang (91,9%)

Tabel 4.3 Tabel Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok

No	Perlakuan	Kepatuhan						Total	P value	
		Tinggi		Sedang		Rendah				
		N	%	N	%	n	%			
1	Sebelum	9	24,3	20	54,1	8	21,6	37	100	0.000
2	Sesudah	34	91,9	3	8,1	0	0	37	100	

Analisa Bivariat Tabel 4.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah, di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Lombok yaitu kepatuhan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kepatuhan sedang sebanyak 20 orang (54,1%), kemudian sesudah

diberikan pendidikan kesehatan berada pada kepatuhan tinggi sebanyak 34 orang (91,9%).

Hasil analisis statistik telah dilakukan diperoleh Nilai *P value* adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre test* dan *post test*, yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah

PEMBAHASAN

Penelitian dari 37 responden sebagian besar berumur 20 – 35 tahun sebanyak 27 orang (73,0%). Seperti yang kita ketahui, semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya

bertambah baik, akan tetapi pada umur – umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika berusia belasan tahun, dengan demikian dapat disimpulkan faktor umur akan mempengaruhi tingkat pengetahuan

seseorang yang akan mengalami puncaknya pada umur – umur tertentu dan akan menurun kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu seiring dengan usia semakin lanjut.

Latar belakang pendidikan ibu hamil berpengaruh terhadap kepatuhan ibu meminum tablet tambah darah. Tingkat pendidikan tingkat atas seharusnya memiliki wawasan lebih tentang kebutuhan selama kehamilan, namun kenyataannya beberapa dari mereka dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas yang memiliki tingkat kesadaran yang cukup rendah.

Salah satu faktor struktur sosial yaitu pekerjaan akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada (Lestari, 2015).

Dalam hal gravida, semakin banyak jumlah gravida, semakin ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil dengan kehamilan kedua, ketiga, dan seterusnya merasa kehamilan tersebut sebagai hal yang normal dan sudah biasa, sehingga konsep tersebut mengakibatkan menurunnya perhatian terhadap pemeliharaannya. Keadaan tersebut mem-bahayakan bagi kesehatan ibu hamil, karena semakin tua umur ibu maka kondisi kesehatan semakin menurun (Lestari, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sebelum pemberian pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil (*pre test*), subjek yang memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah berjumlah 9 orang, subjek yang memiliki tingkat kepatuhan yang sedang dalam mengkonsumsi tablet tambah darah berjumlah 20 orang, dan subjek yang memiliki tingkat kepatuhan yang tambah darah berjumlah 8 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil (*Post test*), subjek yang memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah berjumlah 34 orang, subjek yang memiliki tingkat kepatuhan yang sedang dalam mengkonsumsi tablet tambah darah berjumlah 3 orang, dan subjek yang memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dalam mengkonsumsi tablet tambah darah berjumlah 0 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Nilai *P value* adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre test* dan *post test*, yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah.

Terjadinya peningkatan pengetahuan responden pasca-penyuluhan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penyuluh, peserta penyuluhan, metode serta media penyuluhan yang digunakan.

Hal ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa tujuan penyuluhan tentang tablet tambah darah sesuai dengan tujuan utama dari penyuluhan secara umum yaitu untuk peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat, peningkatan perilaku masyarakat dan peningkatan status kesehatan masyarakat (Lestari, 2015).

Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, responden menjadi lebih cepat memahami dan mengingat materi tentang pentingnya tablet tambah darah yang telah diberikan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Responden lebih cepat menyerap materi dari apa yang telah dilihatnya, sehingga metode demonstrasi lebih efektif dibandingkan metode ceramah (Khoirun, 2013).

KESIMPULAN

Tingkat kepatuhan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berada pada kepatuhan sedang 20 orang (54,1%), Tingkat kepatuhan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan berada pada kepatuhan tinggi sebanyak 34 orang (91.9%),

Hasil analisis statistik telah dilakukan diperoleh Nilai *P value* adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. M., & Utami, D. Y. (2018). Pemberian Reward Berdasarkan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode Ahp Pada Pt. Anugerah Protecindo. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 3(2), 181–188.
- Arisman, D. (2018). *Buku Ajar Ilmu Gizi. Obesitas, Diabetes Mellitus & Dislipidemia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur. *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021*. LOMBOK TIMUR : Dinkes: 2021.
- Fathonah Siti, 2016. *Gizi dan Kesehatan untuk Ibu Hamil*. Jakarta : Erlangga
- Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2018.
- Kertiasih, N.W dan Ani, L.S. 2017. *Kepatuhan Minum Tablet Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Bandung*. Denpasar: Univeristas Udayana.
- Lestari, D.D. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatandan SMS Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2015*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Khoirun, Niam, E. (2009). *Koping Terhadap Stres Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Mengalami Culture Shock di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* Vol. 11, No. 1, 69-77. Di akses tanggal 12 Oktober 2013
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rahmi U. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa Tahun 2019 *KESMARS J Kesehatan*.2019;2:125.
- Sarwono, P. W., & Meinarno, E. A. (2018). *Psikologi Sosial Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- World Health Organization. *Prevalence of anaemia in women aged 15 – 49, by pregnancy status*. Geneva: WHO: (Arisman, 2018)